


# Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

**April 2018**

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

## Informasi Umum

| | |
|---|---|
| Tipe Reksa Dana | Saham |
| Tanggal Peluncuran | 18 Desember 2012 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp 1.922,94 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 1.613,46 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Bank Kustodi | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | |
|---|---|
| Investasi Awal | Rp 200.000 |
| Investasi selanjutnya | Rp 200.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | Maksimum 2% |
| Biaya Penjualan | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | Tinggi |

## Review

Di bulan April, IHSG mengalami koreksi sebesar 3,14% dan ditutup di level 5994. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama mengenai kekhawatiran terhadap potensi perang dagang antara AS dan China. Trump merencanakan tambahan USD 100 miliar tariff untuk produk China. Tetapi kemudian sentimen tersebut mereda seiring adanya harapan bahwa China dan AS dapat mencapai suatu kesepakatan. Kemudian adanya kekhawatiran akan kenaikan FFR lebih cepat dari ekspektasi. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Moody's mengupgrade rating Indonesia menjadi Baa2 (vs Baa3) dan outlook menjadi stable (vs positive). Inflasi Maret 2018 sebesar 0,20%. Adapun inflasi secara tahunan atau YoY adalah 3,4%, naik dibandingkan sebulan sebelumnya hanya 3,18%. Ekspor Indonesia pada Feb 2018 sebesar US$ 14,09 miliar, turun tipis dari sebulan sebelumnya US$ 14,55 miliar. Impor turun dari US$ 15,31 miliar menjadi US$ 14,21 miliar. BI juga memperlonggar kebijakan moneter dengan menaikkan porsi giro wajib minimum (GWM) rata-rata dalam rupiah bagi bank umum kovensional (BUK) dari 1,5% menjadi 2%. Selain itu, jasa giro rupiah GWM bagi BUK kini ditiadakan. Kebijakan ini berlaku mulai 16 Juli 2018. Penerimaan pajak pada triwulan I 2018 tumbuh sebesar 9,94% hingga mencapai Rp 244,5 triliun. Jumlah itu sama dengan 17,6% dari target APBN tahun 2018. Pada akhir Februari 2018, utang luar negeri Indonesia berkurang US$ 2,06 miliar menjadi US$ 356,2 miliar. Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) hingga akhir Maret 2018 telah mencapai Rp 71,1 triliun. Jumlah itu tumbuh 22,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 58,2 triliun. BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (7-DRRR) di level 4,25%. BI juga menahan suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing pada posisi 3,50% dan 5,00%. Kementerian Keuangan mencatat, sampai 16 April 2018 realisasi penyaluran Dana Desa sudah mencapai Rp 12,23 triliun atau 20,4% dari pagu anggaran yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 60 triliun. BI tidak menutup ruang penyesuaian 7 Day Reserve Repo Rate jika tekanan terhadap rupiah terus berlanjut. Nilai ekspor Indonesia pada Januari-Maret 2018 mencapai US$ 44,27 miliar atau meningkat 8,78% ketimbang periode yang sama 2017 dengan nilai ekspor nonmigas sebesar US$ 40,21 miliar atau naik 9,53%.

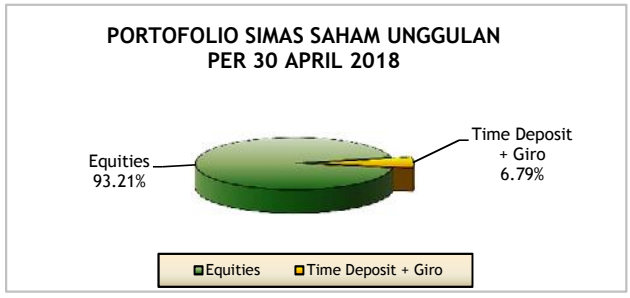
## Ratings

MORNINGSTAR ★★★★★

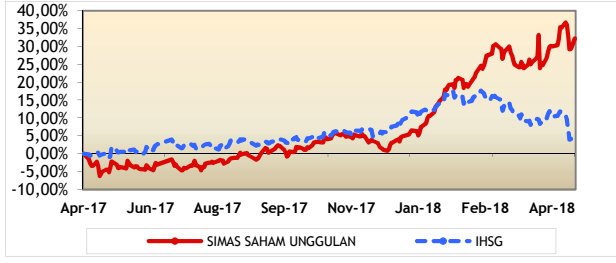
## Top Holdings

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Bank BRI | Keuangan |
| 2 | Bank Mandiri | Keuangan |
| 3 | Indah Kiat Pulp & Paper | Industri Dasar |
| 4 | Tambang Bukit Asam | Pertambangan |
| 5 | Telekomunikasi Indonesia | Infrastruktur |

## Alokasi Asset




## Grafik Kinerja




## Outlook

Untuk bulan Mei, IHSG diperkirakan masih akan melanjutkan koreksi. Pelaku pasar akan fokus memperhatikan perkembangan pemulihan ekonomi AS yang disertai dengan kenaikan yield obligasi pemerintah AS terutama untuk yang tenor 10 tahun dan juga menguatnya mata uang dolar AS terhadap Rupiah. Pernyataan bank sentral The Fed juga akan menjadi fokus dari pelaku pasar.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.030 triliun.

| Return | Sejak Peluncuran | Apr-18 | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Simas Saham Unggulan | 92,29% | 5,37% | 11,73% | 26,81% | 24,20% | 32,28% | 38,76% | 73,04% |
| IHSG | 39,36% | -3,14% | -9,25% | -0,19% | -5,68% | 5,44% | 17,85% | 19,08% |
| LQ45 | 30,26% | -4,70% | -13,33% | -3,41% | -11,21% | 1,88% | 10,23% | 11,82% |
| IRDS | 108,19% | -2,06% | -7,20% | 2,22% | -2,83% | 4,19% | 5,04% | 4,45% |

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 April 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana